

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar persentase perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 yang terdeteksi melakukan kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan *Beneish M-Score Model* dan mengetahui rasio apa saja yang paling sering menunjukkan bahwa perusahaan terdeteksi melakukan kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdeteksi melakukan kecurangan laporan keuangan pada tahun 2015 sebesar 40% atau sebanyak 8 perusahaan, yaitu ANTM, BYAN, CITA, CTTH, SMMT, GEMS, MBAP, dan MYOH. Pada tahun 2016, persentase perusahaan yang terdeteksi melakukan kecurangan laporan keuangan adalah 60% atau sebanyak 12 perusahaan, yaitu ANTM, BSSR, PTBA, CITA, SMMT, HRUM, ITMG, PSAB, MEDC, PGAS, MYOH, dan TINS. Perusahaan pertambangan yang terdeteksi melakukan kecurangan laporan keuangan pada tahun 2017 sebesar 30% atau sebanyak 6 perusahaan, yaitu PTBA, CTTH, ELSA, ITMG, MEDC, dan TINS. Selama periode 2015-2017, tidak ada perusahaan yang berturut-turut terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan, namun ada tiga perusahaan yang terindikasi tidak melakukan kecurangan laporan keuangan, yaitu ADRO, DOID, dan ESSA.
2. Dari delapan rasio yang dipakai untuk menghitung *Beneish M-Score*, rasio *Total Accrual to Total Assets* (TATA) adalah rasio yang paling menjelaskan kemungkinan kecurangan laporan keuangan yang dilakukan perusahaan *manipulator*. Selama tiga tahun, rasio TATA menghasilkan indikasi *manipulator* pada perusahaan yang terindikasi melakukan kecurangan sebanyak 13 kali. Dengan demikian, ada kemungkinan bahwa perusahaan *manipulator* memanipulasi laporan keuangan pada aset seperti kas atau komponen lain di aset lancar, hutang lancar dan hutang pajak, beban penyusutan dan amortisasi.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat, saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Investor dan kreditor yang akan menanamkan dana pada perusahaan pertambangan sebaiknya lebih berhati-hati memperhatikan perkembangan kinerja keuangan perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan karena perusahaan dapat melakukan kecurangan melalui akun-akun yang ada di laporan keuangan. Para investor dan kreditor sebaiknya juga mempertimbangkan menggunakan *Beneish M-Score Model* sebagai *red flag* sehingga dapat menelusuri dan menganalisisnya lebih lanjut agar terhindar dari tindakan kecurangan laporan keuangan yang dapat dilakukan oleh perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya menyajikan informasi keuangan sesuai dengan kenyataan dan tidak melakukan kecurangan laporan keuangan. Hal ini karena informasi keuangan yang tidak disajikan dengan keadaan yang sebenarnya akan merugikan pihak lain yang menggunakannya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti lebih jauh mengenai kecurangan laporan keuangan pada perusahaan menggunakan *Beneish M-Score Model* dengan memperbanyak sampel yang digunakan, memperpanjang periode tahun yang diteliti, dan menggunakan sektor industri yang lain. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan metode lain untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan, misalnya menggunakan metode *Altman Z-Score* untuk melihat keadaan perusahaan dari sisi kebangkrutan, karena kebangkrutan memiliki keterkaitan dengan terjadinya tindak kecurangan. Penggunaan kombinasi antara *Altman Z-Score* dan *Beneish M-Score* dalam menganalisis laporan keuangan untuk memeriksa kecurangan diharapkan dapat menghasilkan data yang lebih logis dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, Steve W., Conan C. Albrecht, Chad O. Albrecht. (2009). *Fraud Examination, 3rd edition*. USA: South-Western Cengage Learning.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley. (2017). Edisi 16. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. London: Pearson.
- Association of Certified Fraud Examiners (1996). *The Report to the National on Occupational Fraud and Abuse*. Texas:ACFE.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2005). *How to Detect and Prevent Financial Statement Fraud*. Texas: ACFE.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2006). *Cooking the Books: What Every Accountant Shoud Know About Fraud*. Texas: ACFE.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2011). *Fraud Examiners Manual (International Edition)*. Texas: ACFE.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2016). *Report to The Nations on Occupational Fraud and Abuse*. Texas: ACFE.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2018). "What is Fraud?" <http://www.acfe.com/fraud-101.aspx>
- Beneish, M. D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analysts Journal*, Vol. 55, No. 5, 24-36.
- Bursa Efek Indonesia. (2018). "Laporan Keuangan dan Tahunan". [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Darmawan, Astrid Zulfa. (2016). *Analisis Beneish Ratio Index untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, D.I. Yogyakarta.
- Efitasari, Hema Christy. (2013). *Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan (Financial Statement Fraud) dengan Menggunakan Beneish Ratio Index pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, D.I. Yogyakarta.
- Garner, Bryan A., (2004). *Black's Law Dictionary 8<sup>th</sup> edition*. USA: Thomson West
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *PSAK No.1 tentang Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

- Institute for Economic and Financial Research. (2015). *Indonesian Capital Market Directory 2014*. Jakarta: ECFIN.
- Institute for Economic and Financial Research. (2016). *Indonesian Capital Market Directory 2015*. Jakarta: ECFIN.
- Institute for Economic and Financial Research. (2017). *Indonesian Capital Market Directory 2016*. Jakarta: ECFIN.
- Kompas. (2015). "Bos Toshiba Dilaporkan Terlibat Skandal Penyimpangan Akuntansi".  
<https://ekonomi.kompas.com/read/2015/07/21/161317026/Bos.Toshiba.Dilaporkan.Terlibat.Skandal.Penyimpangan.Akuntansi>.
- Kompas. (2016). "Industri Tambang Global dan Nasional Ada di Ujung Tanduk?".  
<https://ekonomi.kompas.com/read/2016/12/15/124400126/industri.tambang.global.dan.nasional.ada.di.ujung.tanduk>.
- MacCarthy, John. (2017). Using Altman Z-Score and Beneish M-Score Models to Detect Financial Fraud and Corporate Failure: A Case Study of Enron Corporation. *International Journal of Finance and Accounting*, 6(6),159-166.
- Omar, Normah, Ridzuan Kunji Koya, Zuraidah Mohd Sanusi, Nur Aima Shafie. (2014). Financial Statement Fraud: A Case Examination Using Beneish Model and Ratio Analysis. *International Journal of Trade Economics and Finance*, Vol. 5, No. 2.
- Parsaroan, D. (2009). "Skandal Manipulasi Laporan Keuangan PT Kimia Farma Tbk".  
<https://davidparsaoran.wordpress.com/2009/11/04/skandal-manipulasi-laporan-keuangan-pt-kimia-farma-tbk/>
- Petrik, Vladimir. (2016). *Application of Beneish M-Score on Selected Financial Statements*. ResearchGate.
- Rise, Nova Erpina. (2017). *Pendeteksian Financial Statement Fraud Menggunakan Beneish Ratio Index (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Universitas Lampung, Lampung.
- Saham Ok. (2017). "Sektor Pertambangan". [www.sahamok.co.id](http://www.sahamok.co.id)
- Sekaran, Uma, Roger Bougie. (2016). Edisi 7. *Research Method For Business*. Wiley: UK.
- Sulistiyanto, Budi. (2008). *TA-2121 Sistem Penambangan*. Bandung: Institut Teknologi Bandung
- Tambang. (2016). "PT Timah Diduga Buat Laporan Keuangan Fiktif".  
<https://www.tambang.co.id/pt-timah-diduga-membuat-laporan-keuangan-fiktif-9640/>

- Tarjo, Nurul Herawati. (2015). Application of *Beneish M-Score* Models and Data Mining to Detect Financial Fraud. *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 211, 924-930. Bali.
- Tempo. (2006). "Laporan Keuangan Kereta Api Diduga Salah". <https://bisnis.tempo.co/read/81332/laporan-keuangan-kereta-api-diduga-salah>
- Wells, J. T. (2001, August). Irrational Ratios. *Journal of Accountancy*, 80-83.
- Wells, J. T. (2011). *Corporate Fraud Handbook: Prevention and Detection Third Edition*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.